PANDALUNGAN
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Volume 02 Nomor 02 Tahun 2024
E-ISSN: 2963-7503

Keutamaan Bulan Ramadhan dalam Pembelajaran dan Kehidupan Sehari-hari: Perspektif Siswa SMK Perikanan dan Kelautan Puger

M. Imam Bukhori[1]*, Puji Maulana[2], Akhmad Rudi Masrukhin [3]

[1] *Universitas Al Falah As Sunniyah, Kencong-Jember, Indonesia*
**Corresponding author: Raim4m@inaifas.ac.id*

ABSTRAK

Bulan Ramadhan, yang dianggap suci oleh umat Islam, merupakan waktu yang penuh dengan aktivitas spiritual, refleksi diri, dan peningkatan moral. Selama bulan ini, umat Islam menjalankan ibadah puasa sebagai bentuk pengabdian dan ketaatan kepada Allah SWT. Selain aspek religius, Ramadhan juga memiliki dampak yang luas dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam bidang pendidikan. Bagi siswa, khususnya mereka yang berada di sekolah vokasi seperti SMK Perikanan dan Kelautan Puger Jember, Ramadhan menawarkan peluang unik untuk mengintegrasikan nilai-nilai spiritual dengan pembelajaran akademik dan praktis. SMK Perikanan dan Kelautan Puger Jember merupakan institusi yang mempersiapkan siswa untuk memasuki dunia kerja di sektor perikanan dan kelautan. Siswa di sekolah ini tidak hanya dibekali dengan pengetahuan akademik, tetapi juga keterampilan praktis yang relevan dengan industri. Dalam konteks ini, Ramadhan memberikan tantangan sekaligus peluang bagi siswa untuk mengembangkan karakter, meningkatkan disiplin, dan memanajemen waktu dengan lebih baik. Namun, di sisi lain, siswa sering menghadapi kesulitan dalam menjaga konsentrasi dan produktivitas belajar selama bulan puasa, akibat perubahan pola makan dan tidur. Pendekatan *Participatory Action Research* (PAR) digunakan dalam penelitian ini untuk melibatkan siswa secara aktif dalam proses identifikasi masalah, perencanaan, implementasi, dan evaluasi program. Metode ini tidak hanya membantu dalam menemukan solusi yang sesuai dengan kebutuhan siswa, tetapi juga meningkatkan rasa memiliki dan tanggung jawab mereka terhadap hasil yang dicapai. Dengan melibatkan siswa dalam setiap tahap kegiatan, diharapkan mereka dapat lebih memahami dan merasakan manfaat dari integrasi nilai-nilai Ramadhan dalam kehidupan sehari-hari mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan mengidentifikasi keutamaan Bulan Ramadhan dalam pembelajaran dan kehidupan sehari-hari siswa SMK Perikanan dan Kelautan Puger Jember. Dengan fokus pada peningkatan aktivitas spiritual, optimalisasi proses pembelajaran, serta kesehatan fisik dan mental, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam mengembangkan model pendidikan vokasi yang holistik dan berkelanjutan. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan wawasan baru bagi pendidik dan pengambil kebijakan dalam merancang program pendidikan yang lebih efektif selama Bulan Ramadhan.

Kata Kunci: Keutamaan Ramadhan, Pembelajaran dan Kehidupan

ABSTRACT

The month of Ramadan, considered holy by Muslims, is a time filled with spiritual activity, self-reflection and moral improvement. During this month, Muslims observe fasting as a form of devotion and obedience to Allah SWT. Apart from the religious aspect, Ramadan also has a broad impact on daily life, including in the field of education. For students, especially those in vocational schools such as Puger Jember Fisheries and Maritime Vocational School, Ramadan offers a unique opportunity to integrate spiritual values with academic and practical learning. Puger Jember Fisheries and Maritime Vocational School is an institution that prepares students to enter the world of work in the fisheries and marine sector. Students at this school are not only equipped with academic knowledge, but also practical skills relevant to industry. In this context, Ramadan provides both challenges and opportunities for students to develop character, improve discipline and manage time better. However, on the other hand, students

often face difficulties in maintaining concentration and study productivity during the fasting month, due to changes in eating and sleeping patterns. The Participatory Action Research (PAR) approach was used in this research to actively involve students in the process of problem identification, planning, implementation and program evaluation. This method not only helps in finding solutions that suit students' needs, but also increases their sense of ownership and responsibility for the results achieved. By involving students in every stage of the activity, it is hoped that they can better understand and experience the benefits of integrating Ramadan values in their daily lives. This research aims to explore and identify the advantages of the month of Ramadan in the learning and daily life of Puger Jember Fisheries and Maritime Vocational School students. By focusing on increasing spiritual activity, optimizing the learning process, as well as physical and mental health, it is hoped that this research can make a real contribution in developing a holistic and sustainable vocational education model. Apart from that, this research also aims to provide new insights for educators and policy makers in designing more effective educational programs during the month of Ramadan.

Keywords: *The Virtues of Ramadan, Learning and Life*

1. PENDAHULUAN

Dalam konteks sosial, terdapat beberapa fakta yang menonjol. Keutamaan Bulan Ramadhan dapat dilihat dari peningkatan iman dan taqwa siswa, dimana mereka melaporkan peningkatan dalam kegiatan spiritual seperti sholat, membaca Al-Qur'an, dan menghadiri kajian agama, yang berkontribusi pada peningkatan iman dan taqwa mereka. Selain itu, Bulan Ramadhan juga dianggap sebagai waktu yang tepat untuk mengembangkan karakter yang lebih sabar, jujur, dan disiplin. Dampak pada pembelajaran juga cukup signifikan, dimana beberapa siswa merasa lebih termotivasi untuk belajar selama Ramadhan karena adanya semangat baru dan harapan untuk mendapatkan berkah dalam segala aspek kehidupan. Namun, tantangan fisik akibat puasa dapat mempengaruhi energi dan konsentrasi siswa, yang bisa berdampak pada kinerja akademik mereka, terutama pada jam-jam awal dan akhir puasa. Dalam aktivitas sehari-hari, siswa belajar mengatur waktu lebih efektif untuk menyeimbangkan antara kegiatan ibadah, belajar, dan istirahat. Kegiatan sosial seperti buka puasa bersama juga meningkat, yang mempererat hubungan antara siswa dan menciptakan rasa kebersamaan. Kesiapan fisik dan mental juga menjadi faktor penting, dimana siswa perlu menyesuaikan pola makan dan tidur mereka untuk menjaga kesehatan selama bulan puasa, serta belajar untuk lebih tangguh secara mental dalam menghadapi tantangan sehari-hari.

Dalam konteks SMK Perikanan dan Kelautan Puger Jember, terdapat beberapa kesenjangan yang menghambat integrasi keutamaan bulan Ramadhan dalam pembelajaran dan kehidupan sehari-hari siswa. Salah satu kesenjangan utama adalah antara pemahaman spiritual dan penerapan praktis nilai-nilai Ramadhan. Meskipun siswa mungkin memahami pentingnya puasa secara spiritual, mereka sering kali menghadapi kesulitan dalam menerjemahkan pemahaman tersebut ke dalam perilaku yang konsisten dan produktif dalam aktivitas belajar mereka. Selain itu, pengaruh bulan Ramadhan terhadap prestasi akademik dan motivasi belajar menjadi perhatian, di mana puasa dapat mempengaruhi konsentrasi dan energi siswa, tetapi sistem pendidikan mungkin belum sepenuhnya menyesuaikan metode pengajaran atau dukungan untuk mengatasi tantangan ini. Kesenjangan lain terlihat antara kesejahteraan spiritual dan kesejahteraan fisik siswa. Meskipun bulan Ramadhan sering dikaitkan dengan peningkatan kesejahteraan spiritual, siswa mungkin mengalami dampak fisik seperti perubahan pola makan dan jadwal tidur yang mempengaruhi kesehatan dan stamina mereka. Program pendidikan dan

dukungan kesehatan di sekolah mungkin belum sepenuhnya mencakup cara untuk menjaga kesejahteraan fisik selama bulan puasa.

Lebih lanjut, terdapat kesenjangan antara potensi nilai-nilai Ramadhan untuk pengembangan karakter siswa dan implementasi yang efektif dalam kurikulum dan kegiatan ekstrakurikuler. Nilai-nilai seperti kesabaran, empati, dan kedisiplinan dapat memberikan manfaat besar bagi pengembangan karakter siswa, namun integrasi nilai-nilai tersebut dalam pendekatan pendidikan belum selalu optimal. Terakhir, dinamika sosial di sekolah juga dapat dipengaruhi oleh bulan Ramadhan, dengan perubahan dalam interaksi antara siswa yang berpuasa dan yang tidak. Kesenjangan ini menunjukkan perlunya peningkatan kesadaran dan komunikasi untuk menciptakan lingkungan yang mendukung bagi semua pihak selama bulan puasa. Dengan memahami dan mengatasi kesenjangan-kesenjangan ini, diharapkan siswa SMK Perikanan dan Kelautan Puger Jember dapat lebih efektif memanfaatkan keutamaan bulan Ramadhan dalam pembelajaran dan kehidupan sehari-hari mereka. Mengidentifikasi dan memahami gap ini penting untuk merancang program dan kebijakan pendidikan yang lebih inklusif dan efektif, khususnya bagi siswa SMK Perikanan dan Kelautan. Penelitian lebih lanjut dapat memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana Bulan Ramadhan mempengaruhi pembelajaran dan kehidupan sehari-hari siswa, serta bagaimana institusi pendidikan dapat mendukung mereka secara optimal selama bulan yang penuh berkah ini.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa Bulan Ramadhan memiliki dampak signifikan terhadap aspek spiritual, sosial, dan akademik kehidupan siswa. Studi oleh Ali dan Syed (2018) mengungkapkan bahwa Ramadhan meningkatkan aktivitas spiritual seperti sholat dan membaca Al-Qur'an, yang berkontribusi pada peningkatan iman dan taqwa siswa. Selain itu, penelitian oleh Zulkifli (2019) menemukan bahwa bulan puasa mendorong pengembangan karakter seperti kesabaran, kejujuran, dan disiplin di kalangan siswa. Dalam konteks akademik, penelitian oleh Rahman dan Aisyah (2020) menunjukkan bahwa meskipun ada tantangan fisik seperti penurunan energi dan konsentrasi, beberapa siswa melaporkan peningkatan motivasi belajar selama Ramadhan karena adanya semangat baru dan harapan untuk mendapatkan berkah dalam segala aspek kehidupan. Penelitian ini juga mencatat bahwa kegiatan sosial seperti buka puasa bersama dapat mempererat hubungan antar siswa, menciptakan rasa kebersamaan yang kuat. Studi lain oleh Hamid (2021) menyoroti pentingnya pengaturan waktu yang efektif selama Ramadhan, dimana siswa belajar menyeimbangkan antara kegiatan ibadah, belajar, dan istirahat. Selain itu, penelitian ini menekankan bahwa kesiapan fisik dan mental siswa memainkan peran penting dalam menghadapi tantangan selama bulan puasa. Secara keseluruhan, literatur yang ada menunjukkan bahwa Ramadhan memberikan banyak keutamaan yang mempengaruhi berbagai aspek kehidupan siswa, meskipun penelitian yang spesifik mengenai dampaknya pada siswa SMK dengan jurusan spesifik seperti perikanan dan kelautan masih terbatas.

Tujuan pengabdian dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kesadaran spiritual siswa SMK Perikanan dan Kelautan Puger Jember mengenai pentingnya keutamaan Bulan Ramadhan, khususnya dalam aspek ibadah seperti sholat, membaca Al-Qur'an, dan amal baik lainnya. Selain itu, kegiatan ini bertujuan untuk membantu siswa mengelola waktu dan energi mereka selama Bulan Ramadhan agar tetap produktif dalam pembelajaran dan menyelesaikan tugas-tugas akademik dengan baik. Pengabdian ini juga berfokus pada pengembangan karakter positif siswa, seperti kesabaran, kedisiplinan, kejujuran, dan tanggung jawab, melalui kegiatan yang diintegrasikan dengan nilai-nilai Ramadhan. Di samping itu, kegiatan ini bertujuan membekali siswa dengan pengetahuan dan praktik tentang pola makan sehat dan pengaturan tidur yang baik

selama puasa untuk menjaga kesehatan fisik dan mental mereka. Kegiatan sosial seperti buka puasa bersama dan diskusi kelompok juga akan diadakan untuk mempererat hubungan antar siswa, guru, dan masyarakat sekitar, menciptakan rasa kebersamaan dan solidaritas.

Novelty dari kegiatan pengabdian ini mencakup beberapa aspek inovatif. Pertama, pendekatan interdisipliner yang menggabungkan aspek spiritual, akademik, dan kesehatan dalam satu program pengabdian yang komprehensif, yang belum banyak dilakukan sebelumnya di lingkungan SMK vokasi. Kedua, fokus pada siswa SMK dengan spesialisasi perikanan dan kelautan, memberikan perspektif dan data baru mengenai bagaimana mereka mengalami dan memanfaatkan Bulan Ramadhan dalam pembelajaran dan kehidupan sehari-hari. Ketiga, pengembangan dan pengujian model pembelajaran yang diintegrasikan dengan kegiatan keagamaan selama Bulan Ramadhan, yang dapat dijadikan acuan bagi sekolah vokasi lainnya. Keempat, menyediakan strategi dan metode baru untuk membantu siswa mengelola waktu dan energi mereka selama puasa, yang dapat meningkatkan kinerja akademik dan kesejahteraan mereka secara keseluruhan. Kelima, keterlibatan komunitas lokal dalam kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat memperkuat hubungan antara sekolah dan masyarakat serta menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan siswa. Dengan mencapai tujuan-tujuan ini, kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat memberikan dampak positif yang signifikan bagi siswa SMK Perikanan dan Kelautan Puger Jember, sekaligus menawarkan kontribusi baru dalam bidang pendidikan vokasi dan penelitian mengenai keutamaan Bulan Ramadhan.

2. METODE

Participatory Action Research (PAR) adalah pendekatan yang melibatkan partisipasi aktif dari komunitas yang menjadi subjek penelitian untuk mengidentifikasi masalah, merencanakan aksi, melaksanakan intervensi, dan mengevaluasi hasil. Metode ini sangat cocok untuk pengabdian dengan tema "Keutamaan Bulan Ramadhan dalam Pembelajaran dan Kehidupan Sehari-hari: Perspektif Siswa SMK Perikanan dan Kelautan Puger Jember" karena melibatkan siswa secara langsung dalam setiap tahap kegiatan. adapun langkah-langkah dalam Metode PAR:

1. Identifikasi Masalah:
    a. Diskusi Kelompok: Mengadakan diskusi kelompok terfokus (focus group discussion) dengan siswa untuk menggali masalah yang mereka hadapi selama Bulan Ramadhan, baik dalam pembelajaran maupun kehidupan sehari-hari.
    b. Kuesioner dan Wawancara, Menggunakan alat survei seperti kuesioner dan wawancara untuk mengumpulkan data awal mengenai pengalaman siswa selama Ramadhan.
2. Perencanaan Aksi
    a. Merumuskan Tujuan dan Rencana Aksi. Bersama dengan siswa, menetapkan tujuan spesifik yang ingin dicapai serta merancang rencana aksi yang meliputi kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan.
    b. Perencanaan Kegiatan. Merencanakan kegiatan seperti sesi pembelajaran tentang manajemen waktu dan energi selama puasa, workshop tentang pola makan sehat, dan acara buka puasa bersama.
3. Pelaksanaan Aksi
    a. Implementasi Kegiatan. Melaksanakan kegiatan yang telah direncanakan dengan melibatkan siswa secara aktif, memberikan mereka peran serta tanggung jawab dalam setiap kegiatan.
    b. Partisipasi Aktif, Mendorong partisipasi aktif siswa dalam setiap kegiatan untuk memastikan keterlibatan penuh dan tanggung jawab bersama.

4. Evaluasi dan Refleksi
    a. Evaluasi Rutin. Mengadakan evaluasi rutin selama pelaksanaan kegiatan untuk mengukur kemajuan, keberhasilan, dan mengidentifikasi kendala yang dihadapi.
    b. Refleksi Bersama. Melakukan sesi refleksi bersama siswa untuk memahami apa yang berhasil dan apa yang perlu diperbaiki, serta mengumpulkan masukan dari siswa.
5. Tindakan Lanjutan
    a. Perencanaan Tindakan Lanjutan. Berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi, merencanakan tindakan lanjutan atau perbaikan yang diperlukan untuk meningkatkan efektivitas kegiatan.
    b. Implementasi Perbaikan. Mengimplementasikan perbaikan atau penyesuaian yang diperlukan dalam kegiatan berikutnya untuk mencapai hasil yang lebih optimal.

Metode PAR ini memastikan bahwa siswa SMK Perikanan dan Kelautan Puger Jember tidak hanya menjadi objek pengabdian, tetapi juga menjadi subjek yang aktif terlibat dalam proses identifikasi masalah, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, sehingga memberikan mereka rasa memiliki dan tanggung jawab terhadap hasil yang dicapai.

2 HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Pengabdian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode *Participatory Action Research* (PAR) di SMK Perikanan dan Kelautan Puger Jember, yang merupakan lembaga pendidikan vokasi dengan fokus khusus pada bidang perikanan dan kelautan. Realitas di lembaga ini menunjukkan bahwa siswa menghadapi berbagai permasalahan selama Bulan Ramadhan, baik dalam aspek pembelajaran maupun kehidupan sehari-hari. Berikut hasil dari pengabdian

1. Peningkatan Kesadaran Spiritual dan Moral

    Dalam pengabdian ini, ditemukan bahwa banyak siswa yang merasa kesulitan menjaga konsistensi dalam kegiatan ibadah selama Bulan Ramadhan karena beban akademik dan kegiatan praktik di lapangan yang cukup padat. Diskusi kelompok yang diadakan mengungkapkan bahwa siswa ingin lebih memahami dan menjalani nilai-nilai spiritual Ramadhan. Melalui kegiatan pembelajaran dan kajian agama yang dilakukan, siswa melaporkan peningkatan dalam aktivitas ibadah seperti sholat dan membaca Al-Qur'an. Mereka juga merasakan perkembangan karakter positif seperti kesabaran dan kedisiplinan, yang membantu mereka dalam mengatasi tantangan sehari-hari.
2. Optimalisasi Proses Pembelajaran

    Permasalahan lain yang dihadapi siswa adalah kesulitan mengatur waktu dan energi selama puasa, yang berdampak pada konsentrasi dan produktivitas belajar. Workshop tentang manajemen waktu dan energi memberikan siswa strategi praktis untuk menyeimbangkan antara kegiatan ibadah, belajar, dan istirahat. Sebagai hasilnya, banyak siswa melaporkan bahwa mereka dapat tetap produktif dan lebih terorganisir, meskipun sedang berpuasa. Motivasi belajar siswa juga meningkat karena adanya semangat dan harapan untuk mendapatkan berkah dalam segala aspek kehidupan selama Bulan Ramadhan.
3. Peningkatan Kesehatan Fisik dan Mental

    Kesehatan fisik dan mental siswa menjadi perhatian utama dalam pengabdian ini. Sebelum pengabdian, banyak siswa yang mengeluhkan masalah seperti kelelahan dan kurangnya konsentrasi karena pola makan dan tidur yang tidak teratur selama puasa. Melalui workshop tentang pola makan sehat dan pengaturan tidur, siswa mendapatkan pengetahuan tentang nutrisi yang tepat dan pentingnya tidur yang cukup. Ini membantu mereka menjaga kesehatan fisik dan mental, sehingga dapat menjalani puasa dengan lebih baik dan tetap fokus dalam belajar.
4. Penguatan Hubungan Sosial

Kegiatan sosial seperti buka puasa bersama dan diskusi kelompok tidak hanya bertujuan untuk mempererat hubungan antar siswa, tetapi juga antara siswa dengan guru dan masyarakat sekitar. Siswa merasa lebih terhubung dan memiliki rasa kebersamaan yang kuat, yang sangat penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang suportif. Keterlibatan komunitas lokal dalam kegiatan pengabdian juga memperkuat hubungan antara sekolah dan masyarakat, menciptakan sinergi positif yang mendukung perkembangan siswa.

5. Partisipasi Aktif dan Rasa Memiliki

   Metode PAR memungkinkan siswa untuk terlibat aktif dalam setiap tahap kegiatan pengabdian, mulai dari identifikasi masalah hingga evaluasi dan refleksi. Keterlibatan ini meningkatkan rasa memiliki dan tanggung jawab siswa terhadap hasil pengabdian. Siswa belajar untuk merefleksikan pengalaman mereka, mengevaluasi apa yang berhasil dan apa yang perlu diperbaiki, serta merencanakan tindakan lanjutan yang diperlukan. Ini mengembangkan kemampuan reflektif dan keterampilan berpikir kritis mereka.

6. Pengembangan Model Pembelajaran yang Inovatif

   Salah satu hasil penting dari pengabdian ini adalah pengembangan model pembelajaran yang mengintegrasikan kegiatan keagamaan dengan pembelajaran akademik dan kesehatan. Model ini dirancang untuk membantu siswa mengelola waktu dan energi mereka selama puasa, meningkatkan kinerja akademik, dan kesejahteraan mereka secara keseluruhan. Model ini dapat dijadikan acuan bagi sekolah vokasi lainnya yang menghadapi tantangan serupa.

Secara keseluruhan, pengabdian ini berhasil meningkatkan kesadaran spiritual, optimalisasi pembelajaran, kesehatan fisik dan mental, serta hubungan sosial siswa SMK Perikanan dan Kelautan Puger Jember selama Bulan Ramadhan. Selain itu, pengabdian ini juga memberikan kontribusi baru dalam bidang pendidikan vokasi dan penelitian mengenai keutamaan Bulan Ramadhan, serta menghasilkan model pembelajaran yang inovatif dan dapat diimplementasikan di sekolah-sekolah lain.

3.2 Pembahasan

Pengabdian yang dilaksanakan di SMK Perikanan dan Kelautan Puger Jember dengan menggunakan metode Participatory Action Research (PAR) telah menghasilkan berbagai dampak positif, yang selaras dengan teori dan penelitian terdahulu mengenai manfaat Bulan Ramadhan dalam aspek spiritual, akademik, dan sosial. Metode PAR yang melibatkan partisipasi aktif siswa dalam setiap tahap pengabdian terbukti efektif dalam mengidentifikasi masalah, merencanakan aksi, melaksanakan intervensi, dan mengevaluasi hasil, sebagaimana diteorikan oleh Kemmis dan McTaggart (2000) tentang pentingnya partisipasi komunitas dalam riset aksi untuk mencapai perubahan yang berkelanjutan.

Studi oleh Ali dan Syed (2018) mengungkapkan bahwa Bulan Ramadhan meningkatkan aktivitas spiritual seperti sholat dan membaca Al-Qur'an, yang berkontribusi pada peningkatan iman dan taqwa siswa. Pengabdian ini juga menemukan hasil serupa, dimana siswa melaporkan peningkatan dalam kegiatan ibadah dan pengembangan karakter positif seperti kesabaran dan kedisiplinan. Hal ini sejalan dengan penelitian Zulkifli (2019) yang menunjukkan bahwa Ramadhan mendorong pengembangan karakter moral di kalangan siswa.

Dalam konteks akademik, Rahman dan Aisyah (2020) menunjukkan bahwa meskipun ada tantangan fisik seperti penurunan energi dan konsentrasi selama puasa, siswa dapat meningkatkan motivasi belajar karena adanya semangat baru dan harapan untuk mendapatkan berkah. Pengabdian ini mendukung temuan tersebut, dimana workshop tentang manajemen waktu dan energi membantu siswa tetap produktif dan termotivasi untuk belajar selama Ramadhan. Selain itu, workshop tentang pola makan sehat dan pengaturan tidur memberikan siswa pengetahuan yang diperlukan untuk menjaga kesehatan fisik dan mental, yang sangat penting untuk menjaga konsentrasi dan kinerja akademik.

Kegiatan sosial seperti buka puasa bersama dan diskusi kelompok, yang diadakan dalam pengabdian ini, mempererat hubungan antar siswa serta antara siswa dengan guru dan masyarakat sekitar. Studi oleh Hamid (2021) menyoroti pentingnya kegiatan sosial selama Ramadhan dalam menciptakan rasa kebersamaan dan solidaritas, yang juga tercermin dalam pengabdian ini. Keterlibatan komunitas lokal dalam kegiatan pengabdian tidak hanya memperkuat hubungan antara sekolah dan masyarakat, tetapi juga menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan siswa.

Pengembangan model pembelajaran yang mengintegrasikan kegiatan keagamaan dengan pembelajaran akademik dan kesehatan merupakan salah satu kontribusi baru dari pengabdian ini. Model ini dirancang untuk membantu siswa mengelola waktu dan energi selama puasa, yang meningkatkan kinerja akademik dan kesejahteraan mereka secara keseluruhan. Penelitian oleh Yusuf dan Abdullah (2022) menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang terintegrasi dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan kesejahteraan siswa, yang sejalan dengan temuan pengabdian ini.

Secara keseluruhan, pengabdian ini tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi siswa SMK Perikanan dan Kelautan Puger Jember selama Bulan Ramadhan, tetapi juga memberikan kontribusi signifikan dalam bidang pendidikan vokasi dan penelitian mengenai keutamaan Bulan Ramadhan. Metode PAR yang digunakan terbukti efektif dalam mencapai tujuan pengabdian, memperkuat teori-teori partisipatif dalam pendidikan, dan menghasilkan model pembelajaran inovatif yang dapat diterapkan di sekolah-sekolah lainnya.

4 SIMPULAN DAN SARAN

Pengabdian yang dilaksanakan di SMK Perikanan dan Kelautan Puger Jember menggunakan metode *Participatory Action Research* (PAR) telah berhasil meningkatkan kesadaran spiritual, optimalisasi proses pembelajaran, dan kesehatan fisik serta mental siswa selama Bulan Ramadhan. Melalui keterlibatan aktif siswa dalam setiap tahap pengabdian, ditemukan bahwa aktivitas ibadah seperti sholat dan membaca Al-Qur'an meningkat, disertai dengan pengembangan karakter positif seperti kesabaran dan kedisiplinan. Workshop tentang manajemen waktu dan energi, serta pola makan sehat dan pengaturan tidur, memberikan siswa strategi praktis untuk tetap produktif dan menjaga kesehatan selama puasa. Kegiatan sosial seperti buka puasa bersama mempererat hubungan antar siswa serta antara siswa dengan guru dan masyarakat sekitar. Model pembelajaran yang mengintegrasikan kegiatan keagamaan dengan aspek akademik dan kesehatan terbukti efektif dalam mendukung kinerja akademik dan kesejahteraan siswa, memberikan kontribusi baru dalam pendidikan vokasi dan penelitian terkait keutamaan Bulan Ramadhan.

Untuk keberlanjutan dan peningkatan dampak dari kegiatan pengabdian ini, disarankan agar program serupa diadakan secara rutin setiap tahun selama Bulan Ramadhan. Selain itu, perlu dilakukan pengembangan lebih lanjut terhadap model pembelajaran terintegrasi yang telah dihasilkan, dengan melakukan evaluasi berkala dan penyesuaian sesuai kebutuhan siswa. Pihak sekolah diharapkan terus mendorong partisipasi aktif siswa dalam kegiatan-kegiatan pengabdian, serta memperkuat kerjasama dengan komunitas lokal untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih suportif. Penelitian lebih lanjut juga diperlukan untuk mengeksplorasi efek jangka panjang dari kegiatan pengabdian ini terhadap perkembangan karakter dan prestasi akademik siswa. Dengan demikian, diharapkan pengabdian ini dapat menjadi contoh bagi sekolah-sekolah vokasi lainnya dalam mengintegrasikan nilai-nilai spiritual dengan pembelajaran akademik dan kesehatan, terutama selama Bulan Ramadhan.

5 DAFTAR RUJUKAN

Ali, M., & Syed, A. (2018). The Impact of Ramadan on Spiritual Practices and Moral Values among Students. Journal of Islamic Studies, 22(4), 321-336.
Hamid, S. (2021). The Role of Social Activities in Fostering Community Solidarity During Ramadan. International Journal of Social Sciences, 15(2), 145-160.
Kemmis, S., & McTaggart, R. (2000). Participatory Action Research. In N. Denzin & Y. Lincoln (Eds.), Handbook of Qualitative Research (pp. 567-606). Sage Publications.
Rahman, F., & Aisyah, N. (2020). Motivational Effects of Ramadan on Students' Academic Performance. Educational Research Review, 11(3), 278-289.
Yusuf, M., & Abdullah, R. (2022). Integrating Spirituality into Academic Learning: An Innovative Model. Journal of Educational Innovation, 29(1), 50-65.
Zulkifli, H. (2019). Character Development During Ramadan: An Empirical Study of Students. Journal of Moral Education, 48(1), 65-82.
Ali, M., & Syed, A. (2018). The Impact of Ramadan on Spiritual Practices and Moral Values among Students. Journal of Islamic Studies, 22(4), 321-336.
Hamid, S. (2021). The Role of Social Activities in Fostering Community Solidarity During Ramadan. International Journal of Social Sciences, 15(2), 145-160.
Kemmis, S., & McTaggart, R. (2000). Participatory Action Research. In N. Denzin & Y. Lincoln (Eds.), Handbook of Qualitative Research (pp. 567-606). Sage Publications.
Rahman, F., & Aisyah, N. (2020). Motivational Effects of Ramadan on Students' Academic Performance. Educational Research Review, 11(3), 278-289.
Yusuf, M., & Abdullah, R. (2022). Integrating Spirituality into Academic Learning: An Innovative Model. Journal of Educational Innovation, 29(1), 50-65.
Zulkifli, H. (2019). Character Development During Ramadan: An Empirical Study of Students. Journal of Moral Education, 48(1), 65-82.
Abdullahi, A., & Aliyu, M. (2021). The Influence of Ramadan on Student Well-being and Academic Success. Journal of Health Education Research & Development, 39(2), 152-165.
Bakar, A., & Othman, A. (2019). Effect of Ramadan on Physical and Mental Health of Students. Asian Journal of Clinical Nutrition, 11(4), 189-198.
Choudhury, S., & Khan, M. (2020). Ramadan and Academic Performance: A Study of Vocational Students. International Journal of Educational Management, 34(5), 849-861.
Ibrahim, R., & Hasan, S. (2022). Sociocultural Impact of Ramadan on Learning Environments: A Case Study of Vocational Schools. Journal of Social and Cultural Studies, 18(3), 295-310.